

[Khutbah Jumat: Kiat-kiat Menghadapi Cobaan Hidup ala Rasulullah](#)

Ditulis oleh Noor Sholeh pada Jumat, 04 September 2020



Kaum muslimin sedang jumat yang berbahagia

Perlu panjenengan ketahui bahwa hidup di dunia ini, kadangkala mendapatkan kenikmatan atau kebahagiaan, tetapi kadang pula mendapatkan ujian atau cobaan dari [Allah](#) Swt.

Bagi mereka yang berpangkat dan berkedudukan tinggi, maka tinggi pula ujian atau cobaannya. Baik itu cobaan yang dirasa enak ataupun tidak enak.

Cobaan yang dirasa enak misalnya, sebagai pimpinan suatu instansi, pegawai pajak, anggota dewan, menteri, pegawai negeri, dan lain sebagainya, tapi bagi mereka yang imannya kropos, akhlaknya buruk, maka anugerah Allah dikedudukan yang terhormat itu justru disalahgunakan untuk memperkaya diri dengan cara tidak wajar alias korupsi, sehingga merugikan uang negara atau uang rakyat.

“Sesungguhnya cobaan yang ditimpakan kepada orang mukmin, tidak bermaksud untuk menghancurkannya, tetapi cobaan itu untuk memilihnya.”

Oleh karena itu wahai kaum muslimin yang berbahagia, apabila panjenengan termasuk orang yang diuji atau mendapatkan cobaan dari Allah saat ini, maka perlu disadari bahwa panjenengan bukan satu-satunya orang yang mendapat cobaan, bahkan kemungkinan cobaan atau penderitaan yang panjenengan alami tersebut tidak seberapa dibanding dengan ujian atau cobaan yang menimpa saudara-saudara kita.

Baca juga: Masjid Pesantren yang Multifungsi

Baik mereka yang tengah berbaring di rumah sakit dan tidak sembuh-sembuh, apakah mereka yang mendekam di bui sebab menyalahgunakan jabatannya, apakah mereka itu terkena banjir, terkena gempa bumi, kecelakaan, terlilit hutang, dan lain sebagainya.

Kini tiba saatnya untuk memandang diri panjenengan sendiri dan menyadari bahwa kehidupan di dunia ini memang penuh dengan ujian dan cobaan, tempat kesusahan dan penderitaan.

Selanjutnya, persiapkan diri untuk sabar dan tabah dalam menghadapi berbagai ujian dan cobaan hidup. Kemudian bandingkan penderitaan panjenengan dengan penderitaan orang-orang di sekeliling panjenengan, niscaya panjenengan akan sadar bahwa sebenarnya panjenengan lebih beruntung, dibanding dengan mereka yang terkena musibah atau terkena cobaan berat.

Bahkan panjenengan akan merasakan bahwa penderitaan panjenengan itu hanyalah duri-duri kecil yang tak seberapa. Selanjutnya panjatkan puji syukur kepada Allah Swt atas semua kebaikan dan yakinlah bahwa panjenengan termasuk orang-orang yang mulia bersama mereka yang menderita, serta tabah dan sabar dalam menerima cobaan dari Allah Swt.

Sebetulnya, suri teladan dari Rasulullah Muhammad Saw-lah yang perlu dicontoh. Syahdan, beliau ketika mengemban wahyu dan membawa risalah pernah dilempari kotoran oleh orang-orang kafir Makkah, kakinya diciderai, tubuhnya dilempar batu, diusir dari Makkah. Selain itu, 3 putranya meninggal disaat beliau sedang senang-senangnyanya membelai mereka, ditinggal paman tercintanya Abdul Muthalib, dan istrinya terkasihnya

Siti Khadijah, bahkan ketika lapar, beliau pernah mengikat batu diperutnya untuk menahan lapar yang sangat berat.

Baca juga: Kisah Masjid Tiban di Jombang

Semua itu cobaan yang harus beliau hadapi dan Allah melindungi itu semua dalam rangka mensucikan diri dan mengangkat harkat dan martabat beliau serta mulia di sisi Allah Swt.

Semoga saja apabila kita sedang ditimpa cobaan dan penderitaan hendaknya kita tabah dan tawakkal kepada Allah, serta banyak berdzikir. *Hasbunallah wani'mal wakil, ni'mal maula wani'man nashir*. Kita tidak perlu putus asa dari rahmat Allah, dan mungkin cobaan ini Allah ingin menguji kita untuk dipilih dan diangkat derajat kita di sisi Allah Swt.

Semoga saja kita semua termasuk orang yang beruntung di dunia dan di akhirat serta dapat terhindar dari siksa api neraka, *Amien Allahumma Amien*.

Masjid Kapolres Jepara, 02-03-2012.